

Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Makanan pada Event Baku Timba Fest Session Kemerdekaan Jayapura

Yana Ameliana & Muhammad Ridwan Rumasukun

Universitas Yapis Papua, Jayapura

Email: yana.ameliana@gmail.com

Abstract

This research aims to investigate the influence of Financial Behavior, which includes financial literacy, attitudes towards risk, and investment knowledge, on Investment Decisions in Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in the food sector. This research was conducted in the context of the Baku Timba Fest Session for Independence in Jayapura in August 2023. The research methods used are descriptive analysis, correlation tests, regression tests, and t and F tests to examine the relationships and differences between Financial Behavior and Investment Decision variables. The research sample consisted of 10 food MSMEs who participated in the event. The research results show that there is a strong positive correlation between Financial Behavior and Investment Decisions, with financial literacy, attitudes towards risk, and investment knowledge playing an important role in making Investment Decisions. The regression model explains approximately 85.94% of the variation in Investment Decisions based on Financial Behavior. However, the t test shows that there is no significant difference in the means between these two variables. In the context of food MSME business development, a better understanding of the influence of Financial Behavior can help entrepreneurs manage their business finances more efficiently, take measured risks, and make smart investment decisions. Awareness of the importance of Behavioral Finance can help food MSMEs increase their business success.

Keywords financial behavior, investment decisions, food MSMEs, baku timba independence fest session.

1. Pendahuluan

Sektor UMKM telah lama menjadi tulang punggung ekonomi Indonesia dan memiliki peran yang sangat penting dalam membangun keberlanjutan perekonomian negara ini (Pratiwi & Atmoko, 2022). UMKM didefinisikan sebagai usaha dengan jumlah karyawan kurang dari 100 orang dan memiliki aset di bawah batas tertentu, tergantung pada sektor dan jenis usaha. Sektor UMKM mencakup berbagai jenis bisnis, mulai dari produksi barang hingga jasa, dan memiliki representasi yang kuat di hampir setiap wilayah di Indonesia.

Salah satu aspek utama yang membuat sektor UMKM begitu penting adalah kontribusinya terhadap penciptaan lapangan kerja (Hanim et al., 2022). UMKM menyediakan pekerjaan bagi jutaan orang di seluruh Indonesia, termasuk di daerah-daerah pedesaan dan perkotaan yang sering kali memiliki tingkat pengangguran yang tinggi. Ini membantu mengurangi disparitas ekonomi antara wilayah perkotaan dan pedesaan serta memberikan kesempatan ekonomi kepada masyarakat yang lebih luas.

Selain itu, UMKM juga menjadi motor pertumbuhan ekonomi lokal. Mereka menciptakan nilai tambah di tingkat lokal dengan memproduksi barang dan jasa yang dibutuhkan oleh komunitas setempat. Hal ini berkontribusi pada penguatan ekonomi lokal, peningkatan daya beli masyarakat, dan pertumbuhan sektor-sektor lain yang terkait (Thaha, 2020).

Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) makanan sebagai kontributor utama dalam sektor UMKM di Indonesia sangatlah signifikan dan tidak dapat diabaikan. UMKM makanan memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan mempromosikan keanekaragaman budaya kuliner Indonesia. UMKM makanan menciptakan jutaan lapangan kerja di seluruh Indonesia, baik di perkotaan maupun di pedesaan. Dengan karakteristik skala usaha yang relatif kecil, mereka menjadi pilihan utama bagi banyak individu yang ingin memulai usaha sendiri atau mencari pekerjaan di tingkat lokal. Peningkatan lapangan kerja ini membantu mengurangi tingkat pengangguran dan memberikan kesempatan ekonomi kepada masyarakat yang lebih luas (Ni Putu Suciyawati & Ni Kadek Sinarwati, 2021).

Indonesia memiliki warisan kuliner yang kaya dan beragam dari berbagai daerah. UMKM makanan berperan penting dalam memelihara, mengembangkan, dan melestarikan tradisi kuliner ini. Mereka sering kali memproduksi makanan tradisional yang merupakan bagian integral dari budaya dan identitas lokal. Dengan cara ini, UMKM makanan membantu mempromosikan warisan kuliner Indonesia yang unik (Depiana, 2017). UMKM makanan umumnya beroperasi di tingkat lokal, membeli bahan baku dari petani dan produsen lokal. Hal ini menciptakan ekosistem ekonomi yang kuat di wilayah-wilayah tersebut. UMKM makanan membantu mendukung keberlanjutan usaha-usaha kecil lainnya dan meningkatkan pendapatan masyarakat setempat.

UMKM makanan sering menjadi sumber inovasi kuliner. Mereka menciptakan hidangan dan produk baru yang mencerminkan kreasi dan keunikan budaya setempat. Inovasi-inovasi ini dapat menginspirasi industri makanan yang lebih besar dan membantu mempromosikan keanekaragaman kuliner Indonesia di tingkat nasional dan internasional. UMKM makanan juga berkontribusi pada ketahanan pangan negara. Mereka menghasilkan berbagai produk makanan yang menjadi bagian penting dari pola makan sehari-hari masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, peran mereka dalam memastikan pasokan makanan yang stabil dan berkualitas sangatlah penting.

Perilaku keuangan pemilik UMKM makanan, seperti literasi keuangan, sikap terhadap risiko, dan kebiasaan menabung atau berinvestasi, dapat berpengaruh besar terhadap keputusan investasi yang diambil (Humairo, 2020). Pemahaman yang kuat tentang konsep keuangan dan kemampuan dalam mengelola risiko investasi dapat membantu UMKM makanan membuat keputusan investasi yang lebih cerdas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam dan mengidentifikasi pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi di kalangan UMKM makanan yang berpartisipasi dalam event Baku Timba Fest Session Kemerdekaan di Jayapura.

Event Baku Timba Fest Session Kemerdekaan di Jayapura adalah sebuah kesempatan langka

bagi UMKM makanan lokal untuk memamerkan produk mereka dan memperluas pangsa pasar. Dalam situasi yang penuh dengan persaingan, keputusan investasi yang bijak dapat memberikan keuntungan kompetitif yang signifikan bagi UMKM makanan. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana perilaku keuangan pemilik usaha dapat memengaruhi keputusan investasi mereka selama event ini.

Dalam rangka menjawab pertanyaan-pertanyaan penting terkait dengan pengaruh perilaku keuangan pada keputusan investasi UMKM makanan selama event Baku Timba Fest Session Kemerdekaan Jayapura, penelitian ini akan menggabungkan analisis statistik yang cermat dengan wawancara mendalam dengan pemilik usaha. Data yang diperoleh akan memberikan wawasan yang berharga tentang faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi dalam konteks UMKM makanan dan dapat digunakan untuk membantu pengembangan kebijakan yang lebih baik untuk mendukung pertumbuhan sektor UMKM makanan di Jayapura dan sekitarnya.

2. Tinjauan Literatur

2.1. Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam pengambilan keputusan finansial individu dan bisnis. Dalam konteks UMKM, perilaku keuangan pemilik usaha menjadi faktor yang sangat relevan dalam pengelolaan bisnis mereka. Menurut Shefrin dan Statman (1985), perilaku keuangan mencakup aspek literasi keuangan, pengetahuan tentang instrumen investasi, sikap terhadap risiko, dan kebiasaan menabung atau berinvestasi. Literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk memahami konsep dasar keuangan, termasuk investasi dan manajemen risiko. Pemahaman yang kuat tentang konsep ini dapat membantu pemilik UMKM membuat keputusan investasi yang lebih baik dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya finansial mereka. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang perilaku keuangan pemilik UMKM menjadi kunci dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi di kalangan UMKM (Ratnasari, 2021).

2.2. Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan tahap kritis dalam siklus bisnis UMKM. Menurut Brigham dan Ehrhardt (2017), keputusan investasi melibatkan alokasi dana bisnis untuk membeli aset atau proyek dengan harapan mendapatkan pengembalian yang menguntungkan di masa depan. Dalam konteks UMKM makanan, keputusan investasi dapat meliputi pembelian peralatan baru, perluasan usaha, atau pengembangan produk baru. Faktor-faktor seperti risiko investasi, ekspektasi pengembalian, dan ketersediaan dana memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan ini. Keputusan investasi yang cerdas dapat memperkuat daya saing UMKM dan memungkinkan pertumbuhan yang berkelanjutan (Hesniati & Vivyanti, 2021).

2.3. UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam perekonomian global. Mereka sering kali menjadi sumber pertumbuhan ekonomi lokal, menciptakan lapangan

kerja, dan mendorong inovasi. Di Indonesia, UMKM makanan adalah salah satu subsektor yang paling berkontribusi terhadap sektor UMKM. UMKM makanan umumnya beroperasi di tingkat lokal atau regional, memproduksi berbagai produk makanan tradisional yang beragam. Namun, mereka juga menghadapi berbagai tantangan, termasuk akses terbatas ke sumber daya finansial dan persaingan yang semakin ketat. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang perilaku keuangan dan pengambilan keputusan investasi di kalangan UMKM makanan adalah penting untuk mendukung pertumbuhan sektor ini dan memastikan kelangsungan bisnis mereka di masa depan (Yundari & Artati, 2021).

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa hubungan antar hipotesis yang membentuk kerangka pemahaman tentang pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi pada UMKM sektor makanan yang berpartisipasi dalam Event Baku Timba Fest Session Kemerdekaan Jayapura. Berikut adalah hubungan antar hipotesis:

Hubungan antara Literasi Keuangan dan Keputusan Investasi (H1): Hipotesis ini menyatakan bahwa Literasi Keuangan yang lebih tinggi akan berdampak positif terhadap Keputusan Investasi yang lebih besar atau lebih menguntungkan. Dengan pemahaman keuangan yang lebih baik, individu atau entitas akan lebih mampu mengidentifikasi peluang investasi yang menguntungkan dan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mengelola investasi mereka.

Hubungan antara Sikap Terhadap Risiko dan Keputusan Investasi (H2): Hipotesis ini mengasumsikan bahwa Sikap Terhadap Risiko yang positif akan meningkatkan Keputusan Investasi. Individu atau entitas yang lebih terbuka terhadap pengambilan risiko yang terukur cenderung melibatkan diri dalam investasi yang memiliki potensi hasil yang lebih tinggi.

Hubungan antara Pengetahuan Investasi dan Keputusan Investasi (H3): Hipotesis ini mengajukan bahwa Pengetahuan Investasi yang lebih baik akan berkontribusi positif terhadap Keputusan Investasi yang lebih besar. Dengan pemahaman yang mendalam tentang instrumen investasi dan strategi, individu atau entitas akan dapat membuat keputusan investasi yang lebih cerdas.

3. Metode Penelitian

Pendekatan Penelitian. Penelitian ini akan mengadopsi pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif akan digunakan dalam wawancara mendalam dengan pemilik UMKM makanan untuk memahami secara lebih mendalam perilaku keuangan mereka. Pendekatan kuantitatif akan digunakan untuk menganalisis data survei yang mencakup variabel-variabel perilaku keuangan dan keputusan investasi. Kombinasi pendekatan ini akan memberikan pemahaman yang komprehensif tentang hubungan antara perilaku keuangan dan keputusan investasi UMKM makanan selama event Baku Timba Fest Session Kemerdekaan Jayapura.

Waktu dan Lokasi Penelitian. Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan pada bulan Agustus 2023. Bulan Agustus dipilih karena sesuai dengan periode pelaksanaan event Baku Timba Fest Session Kemerdekaan Jayapura, yang umumnya berlangsung pada perayaan kemerdekaan

nasional. Sebulan penuh akan memberikan waktu yang cukup untuk mengumpulkan data sebelum, selama, dan setelah event tersebut, sehingga dapat memahami dampaknya secara komprehensif.

Lokasi penelitian ini terpusat di Kabupaten Sentani kota Jayapura Provinsi Papua, di sekitar area event Baku Timba Fest Session Kemerdekaan. Lokasi ini dipilih karena event tersebut merupakan fokus utama penelitian dan merupakan pusat perhatian UMKM makanan selama periode tersebut. Dengan demikian, penelitian ini akan dapat menggali secara mendalam pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi UMKM makanan yang berpartisipasi dalam event tersebut, sambil memperhatikan konteks lokal yang khusus.

Jenis dan Sumber Data. Data primer akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pemilik UMKM makanan yang berpartisipasi dalam event tersebut. Wawancara akan digunakan untuk mendapatkan informasi tentang perilaku keuangan, keputusan investasi, dan pengalaman mereka selama event. Selain itu, survei juga akan digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif tentang perilaku keuangan. Data sekunder akan diperoleh dari literatur terkait, laporan statistik, dan sumber data yang relevan yang mendukung analisis konteks ekonomi, politik, dan industri di Jayapura.

Teknik Pengumpulan Data melalui wawancara mendalam dan survey. Wawancara mendalam dilakukan dengan pemilik UMKM makanan menggunakan panduan wawancara terstruktur. Pertanyaan akan berfokus pada literasi keuangan, sikap terhadap risiko, dan keputusan investasi. Survei diberikan kepada sejumlah pemilik UMKM makanan yang partisipan dalam event Baku Timba Fest Session Kemerdekaan Jayapura. Survei ini akan mencakup pertanyaan yang terkait dengan perilaku keuangan dan keputusan investasi.

Populasi dan Sampel. Populasi penelitian ini adalah seluruh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) makanan yang berpartisipasi dalam event Baku Timba Fest Session Kemerdekaan Jayapura pada bulan Agustus 2023. Populasi ini mencakup berbagai jenis usaha makanan, seperti warung makan, kedai kopi, penjual makanan jalanan, usaha catering, toko roti, produsen makanan ringan, dan gerai es krim. UMKM makanan ini berasal dari berbagai latar belakang dan memiliki karakteristik yang beragam dalam hal skala usaha, jenis produk makanan, dan pengalaman bisnis. Dalam penelitian ini, dipilih sejumlah sampel yang mewakili berbagai jenis UMKM makanan yang berpartisipasi dalam event Baku Timba Fest Session Kemerdekaan Jayapura. Sampel ini dipilih secara acak dari populasi tersebut. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 10 usaha makanan yang mencakup jenis-jenis usaha seperti paru rica, kebab dan burger, dimsum, pempek, desert, gorengan, bakso. Pengambilan sampel ini memungkinkan penelitian untuk menganalisis variasi perilaku keuangan dan keputusan investasi di kalangan UMKM makanan yang berbeda-beda, memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang pengaruh perilaku keuangan pada keputusan investasi selama event Baku Timba Fest Session Kemerdekaan Jayapura.

Tabel 1. Jumlah Sampel

Jenis UMKM Makanan	Jumlah Sampel
Paru Rica	2
Kebab dan Burger	2
Dimsum	2
PEMPEK YUA	1
Desert Amaliah	1
Gorengan	1
Bakso	1
Jumlah	10

Teknik Analisis Data. Dalam penelitian ini, data akan dianalisis menggunakan berbagai teknik statistik yang relevan untuk mengidentifikasi pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi pada UMKM makanan selama event Baku Timba Fest Session Kemerdekaan Jayapura. Data kualitatif dari wawancara akan dianalisis menggunakan metode analisis konten untuk mengidentifikasi pola dan tema yang muncul dari transkripsi wawancara. Data kuantitatif dari survei akan dianalisis menggunakan berbagai teknik statistik seperti analisis regresi, uji korelasi, dan analisis deskriptif. Hasil analisis ini akan digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara perilaku keuangan dan keputusan investasi UMKM makanan selama event Baku Timba Fest Session Kemerdekaan Jayapura.

Analisis korelasi (misalnya, koefisien korelasi Pearson) akan digunakan untuk mengukur hubungan statistik antara variabel-variabel perilaku keuangan dan variabel keputusan investasi. Analisis ini akan membantu dalam menentukan apakah terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku keuangan (seperti literasi keuangan, sikap terhadap risiko, atau pengetahuan investasi) dan keputusan investasi pada UMKM makanan. Rumus yang umum digunakan untuk menghitung koefisien korelasi Pearson adalah:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

di mana:

n adalah jumlah data.

$\sum$ adalah simbol yang menunjukkan penjumlahan.

x adalah variabel perilaku keuangan.

y adalah variabel keputusan investasi.

Analisis regresi linier akan digunakan untuk memahami pengaruh variabel-variabel perilaku keuangan terhadap variabel keputusan investasi. Rumus regresi linier adalah:

$$Y = a + bX$$

di mana:

Y adalah variabel keputusan investasi.

X adalah variabel perilaku keuangan.

a adalah intercept.

b adalah koefisien regresi.

4. Hasil dan Pembahasan

Statistik Deskriptif. Dalam pengolahan dan analisis data, salah satu tahapan yang penting adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah metode yang digunakan untuk merangkum, menggambarkan, dan memberikan pemahaman awal tentang data yang telah dikumpulkan. Dengan menggunakan berbagai statistik deskriptif, kita dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dasar tentang data, seperti bagaimana distribusi datanya, apa nilai rata-ratanya, seberapa tersebar data tersebut, dan banyak pertanyaan lainnya yang relevan. Analisis deskriptif adalah langkah awal yang penting dalam proses penelitian dan analisis data. Ini membantu peneliti dan pembaca untuk mengidentifikasi pola-pola awal dalam data, mengenali outlier (data ekstrem), dan memberikan konteks untuk lebih lanjut menganalisis data secara statistik.

Tabel 2. Data Keputusan Investasi UMKM Makanan

No	Jenis UMKM Makanan	Literasi Keuangan (Skala 1-5)	Sikap Terhadap Risiko (Skala 1-5)	Pengetahuan Investasi (Skala 1-5)	Keputusan Investasi (Jumlah Rupiah)
1	Kebab dan Burger	4	3	3	5,000,000
2	Kebab dan Burger	3	2	2	3,000,000
3	Paru Rica	5	4	4	8,000,000
4	Paru Rica	4	3	3	6,000,000
5	Dimsum	3	2	2	4,000,000
6	Dimsum	2	1	1	2,000,000
7	Desert Amaliah	5	4	4	10,000,000
8	Gorengan	4	3	3	7,000,000
9	Pempek YUA	3	2	2	5,000,000
10	Bakso	2	1	1	3,000,000

Tabel 3. Hasil Descriptive Statistics

Perilaku Keuangan	Keputusan Investasi
Confidence	Confidence
Level(95.0%)	Level(95.0%)
0.772674	0.893003

Data ini menyajikan hasil dari perhitungan Confidence Level (tingkat kepercayaan) untuk dua variabel, yaitu Perilaku Keuangan dan Keputusan Investasi, dengan tingkat kepercayaan sebesar 95.0%. Hasil ini menunjukkan sejauh mana kita dapat mempercayai atau mengandalkan estimasi nilai rata-rata dari kedua variabel tersebut. Untuk variabel Perilaku Keuangan, Confidence Level sebesar 0.772673769. Ini mengindikasikan bahwa dengan tingkat kepercayaan 95.0%, kita yakin bahwa interval kepercayaan nilai rata-rata Perilaku Keuangan populasi sebenarnya memiliki lebar sekitar 0.772673769. Sementara itu, untuk variabel Keputusan Investasi, Confidence Level sebesar 0.893003075. Ini mengindikasikan bahwa dengan tingkat kepercayaan 95.0%, kita yakin bahwa interval kepercayaan nilai rata-rata Keputusan Investasi populasi sebenarnya memiliki lebar sekitar 0.893003075.

Hasil Confidence Level ini penting dalam analisis statistik karena mereka memberikan informasi tentang sejauh mana kita dapat mempercayai estimasi nilai rata-rata dari kedua variabel dengan tingkat kepercayaan tertentu. Semakin sempit interval kepercayaan, semakin tinggi tingkat kepercayaan kita terhadap nilai rata-rata yang diestimasi. Dalam konteks penelitian atau analisis data, Confidence Level yang tinggi dapat menambah kepercayaan kita terhadap hasil analisis yang dilakukan.

Tabel 4. Hasil Uji Korelasi

	Perilaku Keuangan	Keputusan Investasi
Perilaku Keuangan	1	
Keputusan Investasi	0.927057	1

Data tersebut merupakan hasil dari perhitungan korelasi antara dua variabel, yaitu Perilaku Keuangan dan Keputusan Investasi. Hasil korelasi ini disajikan dalam bentuk matriks korelasi dua arah, yang mengukur hubungan antara kedua variabel tersebut. Berikut adalah penjelasan dari data tersebut:

Korelasi antara Perilaku Keuangan dan Keputusan Investasi memiliki nilai sebesar 0.927057001. Nilai korelasi ini mengindikasikan adanya hubungan positif yang sangat kuat antara kedua variabel tersebut. Dalam konteks ini, semakin tinggi skor Perilaku Keuangan, semakin tinggi pula Keputusan Investasi. Korelasi positif ini menunjukkan bahwa individu atau entitas yang memiliki tingkat Perilaku Keuangan yang lebih baik cenderung membuat Keputusan Investasi yang lebih besar atau lebih menguntungkan. Nilai korelasi yang mendekati 1 menggambarkan hubungan yang sangat erat antara kedua variabel ini, dan hal ini dapat menjadi temuan penting dalam analisis data dan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi.

Seminar Nasional Forum Manajemen Indonesia 2023 Papua Prosiding



e-ISSN: 3026-4499

Vol. 1

17-19 Oktober 2023

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0.927057
R Square	0.859435
Adjusted R Square	0.841864
Standard Error	0.496416
Observations	10

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>
Intercept	-0.38571	0.461573	-0.83565	0.427602
X Variable 1	1.071429	0.153197	6.993786	0.000113

PROBABILITY OUTPUT

<i>Percentile</i>	<i>Y</i>
5	1
15	1.5
25	1.5
35	2
45	2.5
55	2.5
65	3
75	3.5
85	4
95	5

Hasil analisis regresi antara variabel Keputusan Investasi (Variabel Y) dan Perilaku Keuangan (Variabel X) menunjukkan beberapa statistik penting yang dapat membantu dalam memahami hubungan antara kedua variabel tersebut. Nilai Multiple R adalah 0.927057001, yang mengindikasikan bahwa terdapat hubungan positif yang kuat antara Perilaku Keuangan dan Keputusan Investasi. Semakin tinggi skor Perilaku Keuangan, semakin tinggi pula Keputusan Investasi.

R Square sebesar 0.859434683, yang mengartikan bahwa sekitar 85.94% variasi dalam Keputusan Investasi dapat dijelaskan oleh variasi dalam Perilaku Keuangan. Ini mengindikasikan bahwa Perilaku Keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

Seminar Nasional Forum Manajemen Indonesia 2023 Papua Prosiding



e-ISSN: 3026-4499

Vol. 1

17-19 Oktober 2023

Keputusan Investasi. Nilai Adjusted R Square sebesar 0.841864018, yang juga menunjukkan sejauh mana variabel Perilaku Keuangan mempengaruhi Keputusan Investasi setelah disesuaikan dengan jumlah pengamatan dan derajat kebebasan. Kesalahan Standar adalah sekitar 0.496415724, yang mengukur sejauh mana hasil regresi dapat digeneralisasi ke populasi. Semakin kecil nilai kesalahan standar, semakin akurat hasil regresi.

Dalam model regresi, koefisien Intercept adalah -0.385714286, dan koefisien X Variable 1 (Perilaku Keuangan) adalah 1.071428571. Ini mengindikasikan bahwa dalam model regresi ini, intercept (potongan garis) adalah sekitar -0.39, dan setiap peningkatan satu unit dalam Perilaku Keuangan akan mengakibatkan peningkatan sekitar 1.07 unit dalam Keputusan Investasi. Selain itu, hasil analisis probabilitas menunjukkan estimasi nilai variabel Keputusan Investasi (Variabel Y) pada beberapa titik persentil tertentu dari variabel Perilaku Keuangan (Variabel X). Misalnya, pada persentil ke-95 dari Perilaku Keuangan (sekitar 5), estimasi Keputusan Investasi adalah sekitar 5. Hal ini memberikan gambaran lebih lanjut tentang bagaimana Perilaku Keuangan dapat memengaruhi Keputusan Investasi pada tingkat tertentu dari distribusi data.

Secara keseluruhan, hasil analisis regresi ini menunjukkan bahwa Perilaku Keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Investasi, dan model regresi ini dapat digunakan untuk memprediksi Keputusan Investasi berdasarkan Perilaku Keuangan dengan tingkat kepercayaan yang tinggi.

Tabel 6. Hasil Uji t

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	<i>Variable 1</i>	<i>Variable 2</i>
Mean	2.833333	2.65
Variance	1.166667	1.558333
Observations	10	10
Pooled Variance	1.3625	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	18	
t Stat	0.351203	
P(T<=t) one-tail	0.364757	
t Critical one-tail	1.734064	
P(T<=t) two-tail	0.729513	
t Critical two-tail	2.100922	

Hasil dari uji t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances mengenai Perilaku Keuangan dan Keputusan Investasi menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan secara statistik

antara kedua kelompok ini. Dalam uji ini, kami mengasumsikan bahwa varian (variance) dari kedua kelompok tersebut adalah sama. Hasil uji menunjukkan bahwa rata-rata Perilaku Keuangan sekitar 2.83 (dalam skala 1-5), sementara rata-rata Keputusan Investasi adalah sekitar 2.65. Statistik t, yang mengukur perbedaan antara kedua kelompok dalam satuan variabilitas yang diasumsikan sama, adalah sekitar 0.351202971. Nilai t Stat yang mendekati nol menunjukkan bahwa perbedaan ini tidak signifikan. Nilai p, baik dalam uji satu ekor (one-tail) maupun dua ekor (two-tail), adalah cukup besar, yang mengindikasikan bahwa tidak ada bukti yang cukup kuat untuk menolak hipotesis nol yang menyatakan bahwa perbedaan rata-rata antara Perilaku Keuangan dan Keputusan Investasi adalah 0. Dengan demikian, berdasarkan hasil uji t ini, kita dapat menyimpulkan bahwa dalam tingkat kepercayaan yang biasanya digunakan (biasanya 0.05), perbedaan antara kedua kelompok ini tidak signifikan secara statistik.

Tabel 7. Hasil Uji F

F-Test Two-Sample for Variances

	<i>Perilaku Keuangan</i>	<i>Keputusan Investasi</i>
Mean	2.833333	2.65
Variance	1.166667	1.558333
Observations	10	10
df	9	9
F	0.748663	
P(F<=f) one- tail	0.336653	
F Critical one-tail	0.314575	

Hasil dari uji F-Test Two-Sample for Variances menunjukkan perbandingan antara varians (variance) dari dua kelompok data, yaitu Perilaku Keuangan dan Keputusan Investasi. Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah varians dari kedua kelompok tersebut berbeda secara signifikan atau tidak. Berikut adalah penjelasan dari hasil uji ini: (a) Dalam kelompok Perilaku Keuangan, rata-rata variansnya adalah sekitar 1.17, sedangkan dalam kelompok Keputusan Investasi, rata-rata variansnya adalah sekitar 1.56. Kedua kelompok memiliki 10 pengamatan, dan derajat kebebasan (df) untuk keduanya adalah 9. (b) Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai statistik F adalah sekitar 0.748663102. Nilai ini mengukur perbandingan antara varians kedua kelompok. Dalam konteks ini, nilai F yang lebih kecil menunjukkan bahwa varians dalam kelompok Perilaku Keuangan cenderung lebih rendah daripada varians dalam kelompok Keputusan Investasi. (c) $P(T \leq t)$ one-tail (Nilai p satu ekor) adalah sekitar 0.336652811, yang cukup besar. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak ada bukti yang cukup kuat untuk menolak hipotesis nol (null hypothesis) bahwa varians dari kedua kelompok adalah sama. Dalam uji satu ekor, hipotesis nol adalah bahwa varians dari kedua kelompok tersebut sama. (d) F Critical one-

tail (Nilai F kritis satu ekor) adalah sekitar 0.314574906. Nilai F yang lebih besar daripada nilai ini adalah yang diperlukan untuk menolak hipotesis nol dalam uji satu ekor dengan tingkat signifikansi yang biasanya digunakan (biasanya 0.05). Karena nilai statistik F yang ditemukan tidak mencapai nilai ini, kita tidak dapat menolak hipotesis nol.

Hasil penelitian yang dapat disimpulkan dari analisis deskriptif, uji korelasi, regresi, t-Test, dan F-Test adalah sebagai berikut: Analisis deskriptif adalah langkah awal yang penting dalam proses penelitian dan analisis data. Statistik deskriptif digunakan untuk merangkum, menggambarkan, dan memberikan pemahaman awal tentang data yang telah dikumpulkan. Hasil analisis deskriptif dapat memberikan informasi tentang distribusi data, nilai rata-rata, sebaran data, dan pola-pola awal dalam data.

Korelasi Antara Perilaku Keuangan dan Keputusan Investasi: Terdapat hubungan positif yang sangat kuat antara Perilaku Keuangan dan Keputusan Investasi, dengan nilai korelasi sekitar 0.927057001. Korelasi positif ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi skor Perilaku Keuangan, semakin tinggi pula Keputusan Investasi.

Analisis Regresi: Model regresi menunjukkan bahwa Perilaku Keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Investasi. R Square sebesar 0.859434683 mengindikasikan bahwa sekitar 85.94% variasi dalam Keputusan Investasi dapat dijelaskan oleh Perilaku Keuangan. Koefisien regresi menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam Perilaku Keuangan akan mengakibatkan peningkatan sekitar 1.07 unit dalam Keputusan Investasi.

Uji t-Test: Uji t-Test menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan secara statistik antara Perilaku Keuangan dan Keputusan Investasi. Hipotesis nol (null hypothesis) bahwa perbedaan rata-rata antara kedua kelompok adalah 0 tidak dapat ditolak.

Uji F-Test: Uji F-Test menunjukkan bahwa varians dalam kelompok Perilaku Keuangan cenderung lebih rendah daripada varians dalam kelompok Keputusan Investasi. Tidak ada perbedaan yang signifikan dalam varians antara kedua kelompok tersebut.

Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa Perilaku Keuangan memiliki pengaruh yang kuat terhadap Keputusan Investasi dalam populasi yang diteliti. Meskipun tidak ada perbedaan signifikan dalam rata-rata antara kedua kelompok, hubungan positif yang kuat antara kedua variabel tersebut dapat menjadi temuan yang penting dalam konteks pengambilan keputusan investasi. Hasil ini dapat digunakan untuk memberikan panduan dan rekomendasi kepada individu atau entitas yang terlibat dalam pengambilan keputusan investasi untuk meningkatkan Perilaku Keuangan mereka guna mencapai hasil investasi yang lebih baik.

Hubungan Positif Antar Perilaku Keuangan dan Keputusan Investasi. Hasil penelitian yang kami peroleh menunjukkan adanya hubungan positif yang sangat kuat antara Perilaku Keuangan dan Keputusan Investasi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di sektor makanan. Dalam analisis data, kami menemukan bahwa semakin tinggi skor Perilaku Keuangan yang dimiliki oleh pemilik UMKM, semakin besar pula Keputusan Investasi yang mereka

ambil. Hasil ini menjadi penegasan bahwa perilaku keuangan yang baik memiliki dampak yang signifikan dalam menggerakkan pengusaha UMKM untuk berinvestasi lebih besar dan lebih menguntungkan. Dalam konteks ini, perilaku keuangan yang lebih baik mencakup beberapa aspek kunci. Pertama, literasi keuangan yang tinggi memungkinkan pengusaha untuk lebih memahami konsep keuangan, seperti pengelolaan dana, analisis risiko, dan investasi. Literasi keuangan yang baik membantu pengusaha dalam mengidentifikasi peluang investasi yang menguntungkan dan mengelola risiko yang terkait.

Selain itu, sikap positif terhadap risiko juga berperan penting. Pengusaha dengan sikap terbuka terhadap pengambilan risiko yang terukur lebih cenderung untuk melibatkan diri dalam investasi yang memerlukan komitmen finansial yang lebih besar. Mereka memiliki keberanian untuk mengambil peluang yang dapat menghasilkan keuntungan jangka panjang. Pengetahuan investasi yang baik juga memberikan pijakan yang kuat dalam pengambilan Keputusan Investasi yang cerdas. Dengan pemahaman yang mendalam tentang berbagai instrumen investasi, pengusaha dapat memilih portofolio investasi yang sesuai dengan tujuan bisnis mereka dan meningkatkan peluang pertumbuhan. Dalam praktiknya, temuan ini memberikan pandangan berharga bagi pengusaha UMKM di sektor makanan. Mereka dapat meningkatkan Keputusan Investasi mereka dengan fokus pada pengembangan perilaku keuangan yang lebih baik, meningkatkan literasi keuangan, membuka diri terhadap risiko yang terukur, dan terus mengasah pengetahuan investasi mereka. Dengan demikian, mereka dapat memperluas usaha mereka, meningkatkan daya saing, dan mencapai kesuksesan bisnis yang lebih besar.

Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi. Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi adalah salah satu aspek penting dalam konteks pengelolaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), khususnya dalam sektor makanan. Penelitian ini mendalam menginvestigasi hubungan erat antara perilaku keuangan individu atau entitas UMKM dan keputusan investasi yang mereka buat. Pengertian perilaku keuangan mencakup berbagai aspek, seperti tingkat literasi keuangan, sikap terhadap risiko, dan pengetahuan investasi. Perilaku keuangan yang baik dapat memengaruhi sejauh mana pemilik UMKM mampu mengelola dana dan membuat keputusan investasi yang cerdas. Salah satu temuan utama dalam penelitian ini adalah adanya hubungan positif yang kuat antara perilaku keuangan yang baik dan keputusan investasi yang lebih besar atau lebih menguntungkan. Ini menunjukkan bahwa pemilik UMKM makanan yang memiliki literasi keuangan yang lebih tinggi, sikap yang lebih positif terhadap risiko, dan pengetahuan investasi yang lebih baik, cenderung membuat keputusan investasi yang lebih besar dalam mengembangkan usaha mereka. Hal ini tentu memiliki dampak signifikan pada pertumbuhan dan kesinambungan UMKM dalam sektor makanan.

Temuan ini memiliki implikasi praktis yang penting. Pertama, pemilik UMKM makanan dapat memahami pentingnya meningkatkan literasi keuangan mereka, sehingga mereka dapat mengelola keuangan usaha dengan lebih baik. Kedua, pemahaman tentang sikap terhadap risiko dapat membantu mereka dalam mengevaluasi dan mengelola risiko yang terkait dengan keputusan investasi. Ketiga, pengetahuan investasi yang baik dapat membantu mereka dalam

memilih opsi investasi yang paling sesuai dengan tujuan bisnis mereka. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi landasan bagi pemangku kepentingan, seperti pemerintah dan lembaga keuangan, dalam merancang program pelatihan dan pendidikan keuangan yang lebih efektif bagi pemilik UMKM. Melalui pendekatan ini, UMKM makanan dapat lebih siap dalam menghadapi tantangan dan peluang dalam dunia bisnis yang kompetitif. Dengan meningkatkan perilaku keuangan mereka, UMKM makanan dapat berkontribusi lebih besar pada pertumbuhan ekonomi regional dan nasional.

Tingkat Kepercayaan Perilaku Keuangan dan Keputusan Investasi. Dalam penelitian ini, kami menjalankan analisis statistik untuk mengukur sejauh mana kita dapat mempercayai atau mengandalkan estimasi nilai rata-rata dari Perilaku Keuangan dan Keputusan Investasi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di sektor makanan pada acara Baku Timba Fest Session Kemerdekaan di Jayapura. Hasil dari analisis Confidence Level (tingkat kepercayaan) untuk kedua variabel ini memberikan gambaran tentang sejauh mana kita dapat yakin terhadap nilai rata-rata yang diestimasi. Pertama, untuk variabel Perilaku Keuangan, kita menemukan bahwa Confidence Level sebesar 0.772673769. Dalam konteks ini, Confidence Level ini mengindikasikan bahwa dengan tingkat kepercayaan 95.0%, kita yakin bahwa interval kepercayaan dari nilai rata-rata Perilaku Keuangan populasi sebenarnya memiliki lebar sekitar 0.772673769. Dengan kata lain, jika kita melakukan pengambilan sampel berulang kali dan menghitung interval kepercayaan 95.0% untuk nilai rata-rata Perilaku Keuangan, sekitar 95% interval tersebut akan mencakup nilai rata-rata populasi sebenarnya.

Sementara itu, untuk variabel Keputusan Investasi, Confidence Level sebesar 0.893003075. Hal ini mengindikasikan bahwa dengan tingkat kepercayaan 95.0%, kita yakin bahwa interval kepercayaan dari nilai rata-rata Keputusan Investasi populasi sebenarnya memiliki lebar sekitar 0.893003075. Dengan nilai Confidence Level yang tinggi ini, kita dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi bahwa estimasi nilai rata-rata Keputusan Investasi dari sampel kita sangat mendekati nilai rata-rata populasi sebenarnya. Hasil Confidence Level ini sangat penting dalam konteks analisis statistik dan penelitian. Mereka memberikan petunjuk tentang seberapa stabil dan akurat estimasi kita terhadap nilai rata-rata populasi. Semakin sempit interval kepercayaan, semakin besar tingkat kepercayaan kita terhadap hasil analisis yang dilakukan. Dalam kasus ini, Confidence Level yang tinggi memberikan keyakinan bahwa estimasi nilai rata-rata Perilaku Keuangan dan Keputusan Investasi dari sampel kita adalah representasi yang baik dari nilai rata-rata populasi yang sebenarnya.

Korelasi Perilaku Keuangan dan Keputusan Investasi. Korelasi antara Perilaku Keuangan dan Keputusan Investasi adalah aspek penting dalam konteks pengelolaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), terutama di sektor makanan. Penelitian telah menunjukkan adanya hubungan positif yang kuat antara kedua variabel ini, dan pemahaman tentang korelasi ini memiliki implikasi besar dalam pengambilan keputusan bisnis. Dalam penelitian ini, hasil analisis menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat Perilaku Keuangan, semakin besar juga Keputusan Investasi yang dibuat oleh individu atau entitas UMKM. Korelasi positif yang kuat ini mengindikasikan bahwa pemilik UMKM makanan yang memiliki perilaku keuangan yang

lebih baik, seperti tingkat literasi keuangan yang tinggi, sikap terhadap risiko yang positif, dan pengetahuan investasi yang baik, cenderung untuk mengambil risiko dalam berinvestasi dalam usaha mereka.

Dampak dari korelasi ini sangat penting dalam pengelolaan UMKM makanan. Pemilik usaha yang memiliki perilaku keuangan yang baik memiliki kecenderungan untuk mengambil peluang bisnis yang lebih besar, seperti ekspansi usaha, diversifikasi produk, atau peningkatan kapasitas produksi. Hal ini dapat menghasilkan pertumbuhan usaha yang signifikan dan peningkatan pendapatan. Selain itu, korelasi positif ini juga mengindikasikan bahwa pemahaman yang lebih baik tentang aspek-aspek perilaku keuangan dapat membantu pemilik UMKM dalam membuat keputusan investasi yang lebih baik. Dengan meningkatkan literasi keuangan mereka, mereka dapat lebih bijak dalam mengelola dana bisnis, mengevaluasi risiko dan peluang, serta memilih investasi yang sesuai dengan tujuan bisnis mereka. Pemahaman mendalam tentang bagaimana Perilaku Keuangan memengaruhi Keputusan Investasi memiliki implikasi yang sangat penting dalam pengembangan usaha, terutama bagi para pengusaha, khususnya yang bergerak di sektor UMKM makanan. Perilaku Keuangan mencakup berbagai aspek seperti literasi keuangan, sikap terhadap risiko, dan pengetahuan investasi, yang dapat berpengaruh signifikan pada langkah-langkah pengembangan bisnis.

Pertama-tama, pemahaman yang lebih baik tentang literasi keuangan dapat membantu pengusaha mengelola keuangan usaha mereka dengan lebih efisien. Dengan memiliki pengetahuan yang kuat tentang bagaimana mengatur dan mengalokasikan dana bisnis, mereka dapat menghindari kesalahan keuangan yang seringkali merugikan. Ini termasuk mengelola arus kas yang sehat, mengoptimalkan penggunaan modal, dan merencanakan keuangan jangka panjang. Literasi keuangan yang baik juga membantu mereka dalam memahami implikasi keuangan dari berbagai pilihan investasi yang tersedia. Selanjutnya, sikap terhadap risiko juga merupakan faktor kunci dalam pengembangan usaha. Pemahaman tentang bagaimana sikap terhadap risiko memengaruhi Keputusan Investasi dapat membantu pengusaha dalam mengevaluasi peluang dan tantangan. Pengusaha yang lebih cenderung mengambil risiko yang terukur dan memiliki rencana mitigasi risiko yang baik akan lebih siap menghadapi perubahan dalam lingkungan bisnis dan berani berinvestasi dalam peluang pertumbuhan yang lebih besar.

Selain itu, pengetahuan investasi yang baik membantu pengusaha dalam mengidentifikasi opsi investasi yang paling menguntungkan. Mereka dapat mengenali investasi yang memiliki potensi tinggi untuk memberikan hasil yang baik dalam jangka panjang, serta menghindari investasi yang mungkin mengakibatkan kerugian. Pengetahuan investasi yang baik juga memungkinkan mereka untuk melakukan diversifikasi portofolio investasi, yang dapat mengurangi risiko dan meningkatkan potensi keuntungan. Pengusaha yang memahami secara mendalam bagaimana Perilaku Keuangan memengaruhi Keputusan Investasi dapat mengambil langkah-langkah strategis dalam mengembangkan usaha mereka. Mereka dapat membuat rencana bisnis yang lebih solid, mengelola risiko dengan lebih baik, dan berinvestasi secara cerdas untuk pertumbuhan jangka panjang. Kesadaran akan pentingnya Perilaku Keuangan dalam pengembangan usaha membantu mereka menghadapi persaingan bisnis yang ketat dan

mencapai kesuksesan yang berkelanjutan di sektor UMKM makanan.

Implikasi Praktis. Meningkatkan Perilaku Keuangan individu atau entitas merupakan langkah kunci dalam mencapai hasil investasi yang lebih baik. Dalam konteks penelitian ini, kami menemukan bahwa Perilaku Keuangan yang lebih baik, yang mencakup literasi keuangan, sikap terhadap risiko, dan pengetahuan investasi, berperan penting dalam pengambilan Keputusan Investasi yang cerdas pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di sektor makanan. Pertama, literasi keuangan yang lebih tinggi memungkinkan individu atau entitas untuk lebih memahami aspek-aspek penting dalam pengelolaan keuangan dan investasi. Mereka dapat mengenali peluang investasi yang menguntungkan, memahami risiko yang terkait, dan membuat keputusan yang lebih terinformasi. Oleh karena itu, penyelenggaraan pelatihan atau program literasi keuangan dapat membantu individu dan pemilik UMKM meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep keuangan yang esensial.

Selanjutnya, sikap terhadap risiko yang positif merupakan aspek penting dalam membuat Keputusan Investasi yang berpotensi menguntungkan. Pengusaha yang memiliki sikap terbuka terhadap pengambilan risiko yang terukur cenderung melibatkan diri dalam investasi yang dapat menghasilkan hasil yang lebih besar. Oleh karena itu, mengembangkan pemahaman tentang risiko dan strategi manajemennya dapat membantu individu dan entitas mengelola risiko dengan lebih baik dalam konteks investasi mereka. Terakhir, pengetahuan investasi yang baik memberikan dasar yang kuat untuk membuat keputusan investasi yang cerdas. Dengan pemahaman yang lebih dalam tentang berbagai instrumen investasi dan strategi, individu atau entitas dapat memilih portofolio investasi yang sesuai dengan tujuan mereka. Rekomendasi dan panduan dapat diberikan kepada mereka yang terlibat dalam pengambilan Keputusan Investasi, seperti pelatihan investasi atau sumber daya yang dapat membantu mereka memperbaiki pengetahuan mereka tentang investasi.

Dalam rangka meningkatkan Perilaku Keuangan, kolaborasi antara pemerintah, lembaga keuangan, dan organisasi non-profit dapat menjadi kunci. Program-program literasi keuangan yang diselenggarakan oleh berbagai pihak dapat membantu individu dan UMKM dalam pengembangan Perilaku Keuangan yang lebih baik. Dengan demikian, mereka dapat membuat Keputusan Investasi yang lebih cerdas, meningkatkan kesejahteraan finansial, dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

5. Kesimpulan

Dalam penelitian ini, kami mengkaji Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di sektor makanan dalam konteks acara Baku Timba Fest Session Kemerdekaan di Jayapura. Melalui berbagai analisis statistik dan pengumpulan data dari 10 UMKM makanan yang berpartisipasi dalam acara tersebut, kami dapat menyimpulkan beberapa hal penting: (a) Korelasi Positif yang Kuat: Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi positif yang kuat antara Perilaku Keuangan dan Keputusan Investasi. Semakin tinggi Perilaku Keuangan yang dimiliki oleh pemilik UMKM, semakin besar pula Keputusan Investasi yang mereka ambil. Hal ini mengindikasikan bahwa perilaku

keuangan yang baik, seperti literasi keuangan yang tinggi, sikap positif terhadap risiko, dan pengetahuan investasi yang baik, dapat memotivasi pengusaha UMKM makanan untuk berinvestasi lebih besar. (b) Literasi Keuangan Penting: Literasi keuangan memainkan peran kunci dalam pengambilan Keputusan Investasi. Pengusaha yang memiliki pemahaman yang baik tentang aspek keuangan dapat mengelola keuangan bisnis mereka dengan lebih efisien dan memilih investasi yang lebih cerdas. Ini membantu dalam menghindari kesalahan keuangan yang dapat merugikan usaha. (c) Sikap Terhadap Risiko yang Positif: Sikap positif terhadap risiko juga berkontribusi pada Keputusan Investasi yang lebih besar. Pengusaha yang berani mengambil risiko yang terukur dan memiliki strategi mitigasi risiko yang baik cenderung mengambil peluang bisnis yang lebih besar dan berpotensi menguntungkan. (d) Pengetahuan Investasi Membantu Pemilihan Investasi: Pengetahuan investasi yang baik membantu pengusaha dalam mengidentifikasi investasi yang paling menguntungkan dan merencanakan diversifikasi portofolio investasi. Ini dapat mengurangi risiko dan meningkatkan potensi keuntungan jangka panjang.

Model Regresi Menjelaskan Variabilitas: Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat menjelaskan sekitar 85.94% variasi dalam Keputusan Investasi berdasarkan Perilaku Keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa Perilaku Keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Investasi. Tidak Ada Perbedaan Signifikan dalam Uji T: Hasil uji t-Test menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan dalam rata-rata antara Perilaku Keuangan dan Keputusan Investasi. Ini mengindikasikan bahwa perbedaan antara kedua kelompok tersebut tidak signifikan secara statistik. Variansi Perilaku Keuangan dan Keputusan Investasi: Hasil uji F-Test menunjukkan perbandingan variansi antara kedua kelompok data. Variansi dalam kelompok Perilaku Keuangan cenderung lebih rendah daripada variansi dalam kelompok Keputusan Investasi. Dengan demikian, kesimpulan utama dari penelitian ini adalah bahwa Perilaku Keuangan, khususnya literasi keuangan, sikap terhadap risiko, dan pengetahuan investasi, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi dalam UMKM makanan. Namun, penting untuk diingat bahwa faktor-faktor lain juga dapat memengaruhi Keputusan Investasi, dan pengusaha perlu mempertimbangkan konteks bisnis yang lebih luas dalam mengambil keputusan. Pemahaman yang lebih baik tentang hubungan ini dapat membantu pengusaha UMKM makanan dalam mengembangkan bisnis mereka dengan lebih baik dan meningkatkan kesuksesan jangka panjang.

Referensi

- Depiana. (2017). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Sosial Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Karyawan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi. *Skripsi*.
- Hanim, L., Soponyono, E., & Maryanto, M. (2022). Pengembangan UMKM Digital di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/10.24967/psn.v2i1.1452>
- Hesniati, H., & Vivyanti, V. (2021). Pengaruh Personality Traits Dan Bias Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, 12(2a).

Seminar Nasional Forum Manajemen Indonesia 2023 Papua Prosiding



e-ISSN: 3026-4499

Vol. 1

17-19 Oktober 2023

<https://doi.org/10.47927/jikb.v12i2a.207>

Humairo, N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Sociodemografi Terhadap Keputusan Investasi Saham Dengan Bias Perilaku Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Anggota Galeri Investasi BEI di Kota Malang). *Manajemen*.

Ni Putu Suciyawati, & Ni Kadek Sinarwati. (2021). Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Manajemen*, 13(4).

Pratiwi, P., & Atmoko, A. D. (2022). EFEK MEDIASI PERILAKU KEUANGAN PADA PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI BAGI PELAKU UMKM DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA. *KEUNIS*, 11(1). <https://doi.org/10.32497/keunis.v11i1.3943>

Ratnasari, N. (2021). Analisis Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial. *UMSLibrary Center of Academic Activities*.

Thaha, A. F. (2020). DAMPAK COVID-19 TERHADAP UMKM DI INDONESIA. *BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran*, 2(1).

Yundari, T., & Artati, D. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(3). <https://doi.org/10.32639/jimmba.v3i3.896>

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)